

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 UNTUK SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA (SMK) PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN DI JAKARTA TIMUR**
(Studi Pada 5 Sekolah Di Jakarta Timur, SMK Dinamika Pembangunan 1, SMK Ristek
Kikin, SMK Malaka,
SMK Budhi Murni 1, Dan SMK Kemala Bhayangkari 1)

FAHRUL IHWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Penelitian ini dilakukan di lima Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Jakarta Timur pada semester 103 bulan Januari tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, dengan sampel adalah 15 orang guru dari 5 SMK Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan yang menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 yang masih menggunakan kurikulum 2013 sampai saat ini, yaitu di SMK Dinamika Pembangunan, SMK Ristek Kikin, SMK Malaka, SMK Budhi Murni, dan SMK Kemala Bhayangkari. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner dan sebagai pengukur persentase hambatan menggunakan teknik wawancara tidak struktur. Data hasil penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan uji validitas korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Berdasarkan perhitungan, dari 45 butir pernyataan setelah di uji validitasnya, terdapat 5 butir pernyataan tidak valid, sehingga pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid adalah 40 butir. Dan besarnya reliabilitas yang diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah $r_{11} = 1,015$ (sangat tinggi) dengan hasil proporsi hambatan mengenai dokumen/buku kurikulum 2013 mempunyai proporsi sebanyak 19,55%, sistem evaluasi sebesar 40,29%, pelatihan kurikulum 2013 sebesar 24,44%, dan yang terakhir mengenai sarana dan prasarana sebesar 15,72%.

Penelitian juga mendapatkan persentase hambatan yang beragam setelah melakukan wawancara terhadap 15 responden dengan pendekatan kualitatif seperti belum adanya buku produktif dengan persentase 0%, penggunaan dana bos yang relatif cukup dengan persentase 73,33%, pendapat perlunya kurikulum di SMK sebesar 40% menyatakan perlu dan 60% menyatakan belum, faktoryang paling menghambat dianggap sistem penilaian karena mempunyai persentase paling tinggi sebesar 60%, dan pelatihan guru yang belum merata karena hanya 66,67% yang sudah mendapat pelatihan guru untuk kurikulum 2013.

Kata kunci: hambatan, implementasi, Kurikulum 2013, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

**FACTOR-FACTOR OF OBSTACLE THAT INHIBIT IMPLEMENTATION UNIT
LEVEL EDUCATION CURRICULUM 2013 VOCATIONAL HIGH SCHOOL
ELECTRICITY ENGINEERING SKILLS PROGRAM IN EAST JAKARTA
(Study On 5 School In East Jakarta,
SMK Dinamika Pembangunan 1, SMK Ristek Kikin, SMK Malaka,
SMK Budhi Murni 1, Dan SMK Kemala Bhayangkari 1)**

FAHRUL IHWAN

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that hinder the implementation of Curriculum 2013 Education Unit Vocational School Electric Power Engineering Program. This study was conducted in five Vocational High School in East Jakarta in the first semester of the school year 2014/2015. This study used a survey method, the sample is applying the Vocational High School Curriculum 2013 since the academic year 2013/2014 which has a national and international standards, namely in SMK Dinamika Pembangunan 1, SMK Ristek Kikin, SMK Malaka, SMK Budhi Murni 1, Dan SMK Kemala Bhayangkari 1. The technique of collecting data using questionnaires and techniques as complementary use interview techniques do not structure. Data results of questionnaires were analyzed using Product Moment correlation validity test with significance level $\alpha = 0.05$ and Cronbach Alpha reliability test. Based on the calculations, of the 45-point declaration after the calibrated validity, there is a 9-point declaration is invalid, so the statement that meet the criteria or valid is 36-point. And the magnitude of reliability obtained using Cronbach alpha formula is $r_{11} = 1,015$ (very high) with proportion of obstacle about document/book of 2013 curriculum 19,55%, evaluation system 40,29%, teacher training 24,44%, end the end about fasilitation 15,72% .

The study found percentage of many obstacle from interview to 15 teacher's with kualitatif method like a nothing have book of curriculum with percentage 0%, enough using a lot of money with percentage 73,33%, in the opinion of the necessity of vocational curriculum by 40% and 60% expressed need, the most inhibiting factor considered grading system has the ighest percentage at 60% and the training of teacher's who have not been uneven since only 66,67% who have received teacher's training to curriculum 2013

Keywords: barriers, implementation, Curriculum 2013, and Vocational High School